

ABSTRACT

FORMULATION AND EVALUATION OF CREAM FROM THE EXTRACT OF RICE FIELD SNAILS (*Pila Ampullacea*) USING SPAN 80 VARIATION AS EMULGATOR

Elang Rohman Suntama Latif, Marlina Indri
astuti, Davit Nugraha

Indonesia is a tropical country, where Indonesia gets a lot of exposure to sunlight. Such sunlight can cause damage to the skin as well as premature aging. Rice field snails (pila ampullacaea) are found prominently in the tropics, people often feed on the eggplant as a local delicacy. Besides their pleasing taste in conch fields (stomach ullacaea), it also has a very high protein based on the meat and slime. The protein in the fleshy rice rice can cope with burns from both sun exposure and fire exposure. Hence, the cream of the conch field variation Span 80 is a good match for those in the tropics. The purpose of this study was whether the rice snail meat extract could be used as a cream preparation. This study used 6 groups consisting of 2 control groups and 4 test groups. Each group used meat extract as much as 15%. The emulsifier concentrations used were 6%, 8%, 10%, 12%. The results of the cream formulation research showed that all formulations managed to become good creams. Of the four formulations, the best formulation was found in formulation 3 with an emulsifier concentration of 10%.

Keywords : Protein, Rice Field Snail Meat, Span 80, Extract, Krim.

INTISARI

FORMULASI DAN UJI EVALUASI SEDIAAN KRIM DARI EKSTRAK DAGING KEONG SAWAH (*Pila ampullacea*) DENGAN VARIASI SPAN 80 SEBAGAI EMULGATOR

Elang Rohman Suntama Latif, Marlina Indriastuti, Davit Nugraha

Indonesia termasuk negara beriklim tropis sehingga Indonesia mendapatkan paparan sinar matahari dengan intensitas yang banyak. Sinar matahari tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada kulit dan juga penuaan dini. Keong sawah (*Pila ampullacea*) banyak ditemukan di wilayah tropis, masyarakat sering mengkonsumsi keong sawah tersebut menjadi makanan khas daerahnya masing-masing. Selain rasanya yang enak keong sawah (*Pila ampullacea*) pun memiliki protein yang sangat tinggi terutama pada daging dan lendirnya. Protein pada daging keong sawah ini dapat mengatasi kulit yang mengalami luka bakar akibat paparan sinar matahari maupun paparan api. Oleh karena itu krim dari daging keong sawah dengan variasi span 80 ini sangat cocok digunakan oleh orang yang berada di negara tropis. Tujuan dari penelitian ini adalah apakah ekstrak daging keong sawah dapat dijadikan menjadi sediaan krim. Penelitian ini menggunakan 6 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok kontrol dan 4 kelompok uji. Tiap kelompok menggunakan ekstrak daging sebanyak 15%. Konsentrasi emulgator yang digunakan adalah 6%, 8%, 10%, 12%. Hasil penelitian formulasi krim menunjukkan bahwa semua formulasi berhasil menjadi krim yang baik.

Kata kunci : Protein, Daging Keong Sawah, Span 80, Ekstrak, Krim.

Keterangan : 1. Peneliti, 2. Pembimbing 1, 3. Pembimbing 2